

**PENELITIAN KOMPETITIF INDIVIDUAL**  
**KESALAHAN BERBAHASA ARAB**  
**YANG DIBUAT MAHASISWA PBA FITK IAIN SURAKARTA**  
**(Analisis kesalahan aspek morfologi dan aspek sintaksis dalam skripsi**  
**mahasiswa PBA FITIK IAIN Surakarta Tahun Akademik 2012-2013)**



Laporan Penelitian  
Kompetitif Berkelanjutan Berbasis Pengembangan Lembaga  
Dibiayai BOPT IAIN Surakarta Tahun 2014

Disusun oleh :  
Hafidah, M.Ag

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**  
**TAHUN 2014**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru dan dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional yang salah satu tandanya adalah memiliki kualifikasi akademik dan kualifikasi kompetensi. Kualifikasi akademik minimal bagi dosen adalah lulusan S2 yang dibuktikan dengan ijazah, sedangkan kualifikasi kompetensi meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi profesional (Dirjen Dikti, 2010: 1) . Keempat kompetensi tersebut juga tertuang dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Kompetensi- kompetensi itu harus dimiliki dan dikembangkan oleh guru dan dosen dalam menjalankan amanat yang diembankan kepadanya. Diantara usaha dan pengembangan tersebut adalah mengenali kesalahan anak didiknya terkait dengan pembelajaran yang dilaksanakan dan mencari solusinya.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Asing – termasuk pembelajaran bahasa arab bagi penutur non Arab – dikenal sebuah teori yang lazim dinamakan teori analisis kesalahan (anakes). Corder (dalam Ardiana, 1990 : 62 ) mengatakan bahwa semua orang yang belajar bahasa pasti tidak luput dari berbuat kesalahan. Kesalahan itu merupakan sumber inspirasi untuk menjadi benar. Studi mengenai kesalahan dalam hubungannya dengan pengajaran bahasa perlu digalakkan. Sebab, melalui kegiatan kajian kesalahan itu dapat diungkapkan berbagai hal berkaitan dengan kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh pembelajar. Kesalahan- kesalahan itu dapat menyangkut ketrampilan berbahasa seperti pada menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tetapi dapat pula berhubungan dengan linguistik, seperti tata bunyi, tata bentuk kata, tata kalimat, dan wacana. Apabila kesalahan-kesalahan itu telah diketahui, dapat digunakan sebagai umpan balik dalam penyempurnaan pembelajaran bahasa.

Kesalahan berbahasa disebabkan oleh factor kompetensi, artinya pembelajaran belum memahami system linguistic bahasa yang digunakannya. Kesalahan bashasa dikalangan pembelajar, terutama yang sedang belajar bahasa kedua, merupakan fenomena yang mendorong para ahli pengajar bahasa untuk mempelajari kesalahan itu. Dari studi tentang kesalahan berbahasa itu dapat diketahui bahwa proses terjadinya kesalahan berbahasa berhubungan erat dengan proses belajar bahasa.

Chrystal (dalam Ardiana dan yonohudiyono, 2008) mengatakan bahwa analisis kesalahan adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh siswa yang sedang belajar bahasa kedua atau bahas asing dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur berdasarkan linguistik. Atas dasar pendapat tersebut, analisis kesalahan berbahasa dilakukan dengan langkah-langkah : (1) pengumpulan data, (2) pengidentifikasi kesalahan, (3) penjelasan kesalahan (4) pengklasifikasikan kesalahan, dan (5) pengevaluasian kesalahan.

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab sebagai pembelajar dari bukan penutur bahasa Arab tidak luput dari berbuat kesalahan-kesalahan berbahasa Arab, baik lisan maupun tulis. Kesalahan-kesalahan itu berkaitan dengan *maharah al-lughoh/* ketrampilan berbahasa, ataupun berkaitan dengan linguistic, yaitu fonologi (tata bunyi), gramatika (tata bahas Arab) dalam aspek morfologi (tata bentuk kata), dan sintaksis (tata kalimat), dan semantik.

Dalam konteks ini ditemukan beberapa kesalahan berbahasa Arab yang dibuat oleh mahasiswa PBA FITK IAIN Surakarta dalam tulisan skripsi mereka. Hal ini disampaikan oleh para dosen pembimbing atau penguji skripsi, dan ini dirasa cukup memprihatinkan mengingat setelah lulus nantinya mereka akan menjadi guru bahasa Arab yang tentunya kompeten dibidangnya antara lain berbahas Arab yang benar, lisan maupun tulis.

Kesalahan-kesalahan berbahasa tulis yang dibuat oleh mahasiswa itu dapat dianalisis dari sudut pandang kaidah tata bahasa Arab. Dalam hal ini kaidah *sharf* (morfologi) dan kaidah *nahw* (sintaksis) sebagaimana dijelaskan dalam kitab-kitab tentang kaidah tata bahasa Arab.

Contoh kesalahan berbahasa yang dibuat mahasiswa PBA dalam penulisan skripsi sebagaimana tergambar dalam table berikut :

Table 1 : kesalahan morfologis

Data Salah	Tulisan yang betul	Kesalahan
استعمل الباحثة الطريقة	استعملت الباحثة الطريقة	Penghilangan
البحث قدمتها الطالبة	البحث قدمته الطالبة	Penggantian
يذكر طريقة القياسي طريقة التفكير القياسي	تذكر طريقة القياسي طريقة التفكير القياسي	Penggantian

Sumber : skripsi yang ditulis oleh Aula Hidayati dengan judul

تحليل المواد الدراسية لمهارة الكتابة في كتاب سلسلة العربية بين يديك

Tabel 2 : kesalahan sintaksis

Data salah	Tulisan yang betul	Kesalahan
انطلاق من تمهيد السابق	انطلاق من التمهيد السابق	ال Penghilangan
المرا قبة هو نشاط الضيق	المرا قبة هي نشاط الضيق	هي : هو Penggantian
أما معنا اصطلاحا	أما معنا اصطلاحيا	Penghilangan ya' jinsy

Sumber : skripsi yang ditulis oleh joko susilo denagn judul

تعليم الطريقة الميسرة "أمثلي" لفهم كتب التراث في معهد الفتح بكربيك كرتاسورا

سوكاهرجا 2012

Analisis kesalahan berbahasa Arab memberikan banyak keuntungan kaitannya dengan pembelajaran bahas Arab, baik ketrampilan berbahasa Arab maupun unsur- unsur bahasa Arab. Dengan analisis tersebut dapat dipahami dan dapat diungkapkan berbagai kesalahan berbahasa Arab yang dibuat mahasiswa PBA dalam penulisan skripsi, dan dapat digunakan sebagai masukan dan umpan balik dalam upaya memperbaiki kesalahan sejenis pada waktu yang akan datang. Untuk itu analisis kesalahan tersebut sangat penting artinya untuk mengefektifkan pembelajaran mata kuliah- mata kuliah yang relevan.

Berdasarkan pemikiran diatas, penulis tertarik untuk mengkaji kesalahan- kesalahan berbahasa arab dalam skripsi mahasiswa PBA FITK IAIN Surakarta. Meliputi aspek morfologi(tata bentuk kata/ صرفي), dan aspek sintaksis ( tata kalimat/ نحوي) dalam skripsi mahasiswa PBA FITK IAIN Surakarta tahun akademik 2012-2013.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab sebagai pembelajar dari bukan penutur bahasa Arab tidak luput dari berbuat kesalahan-kesalahan berbahasa Arab, baik lisan maupun tulis.
2. Ditemukan beberapa kesalahan berbahasa Arab yang dibuat oleh mahasiswa PBA FITK IAIN Surakarta dalam tulisan skripsi mereka.
3. Analisis kesalahan berbahasa sangat penting artinya untuk mengefektifkan pembelajaran mata kuliah- mata kuliah yang relevan, namun belum pernah dilakukan analisis terhadap kesalahan berbahasa tersebut.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apa sebab kesalahan penerapan gramatika aspek morfologi (صرفي) dalam skripsi mahasiswa PBA FITK IAIN Surakarta tahun akademik 2012-2013?
2. Apa sebab kesalahan penerapan gramatika aspek sintaksis (نحوي) dalam skripsi mahasiswa PBA FITK IAIN Surakarta tahun akademik 2012-2013?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memetakan dan mengevaluasikan kesalahan berbahasa aspek morfologi (صرفي) dalam skripsi mahasiswa PBA FITK IAIN Surakarta tahun akademik 2012-2013.

2. Memetakan dan mengevaluasi kesalahan berbahasa aspek sintaksis (نحوي) dalam skripsi mahasiswa PBA FITK IAIN Surakarta tahun akademik 2012-2013.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran dalam mengkaji dan menganalisis kesalahan berbahasa Arab di lingkungan penutur non-Arab.

##### 2. Manfaat Praktis

- Secara praktis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau bahan review silabus mata kuliah- mata kuliah yang relevan dengan penulisan skripsi antara *shorof, nahwu, insya', tarjamah* dan lainnya sehingga dapat membekali lulusan PBA dengan kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- Memberikan gambaran kepada dosen dan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab tentang bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Arab yang umum (*al-akhta' al-sya'iah*) di buat oleh mahasiswa PBA, khususnya dalam penulisan skripsi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Kesalahan Berbahasa**

Pembahasan tentang kesalahan berbahasa merupakan masalah yang tidak sederhana, tetapi bias juga menjadi tidak ada masalah yang harus dibahas dalam kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, harus dipahami terlebih dahulu kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa adalah bagian kontroversi dalam komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku dari performansi bahasa seseorang.

Setiap usaha penguasaan bahasa pembelajar bahasa tentu pernah mengalami kesalahan baik secara reseptif maupun produktif. Kesalahan berbahasa dapat mengakibatkan salah komunikasi atau salah pengertian.

Istilah kesalahan berbahasa memiliki beragam pengertian. Menurut Tarigan (1997), ada dua istilah yang saling bersinonim (memiliki makna yang kurang lebih sama), kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*) dalam pengajaran bahasa kedua. Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. Sementara itu kekeliruan adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah- bahasa yang berlaku dalam bahasa itu namun tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa. Kekeliruan terjadi pada anak (siswa) yang sedang belajar bahasa. Kekeliruan berbahasa cenderung diabaikan dalam analisis kesalahan berbahasa karena sifatnya tidak acak, individual, tidak sistematis, dan tidak permanen (bersifat sementara). Jadi, analisis kesalahan berbahasa difokuskan pada kesalahan berbahasa berdasarkan penyimpangan kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu.

Kesalahan bahasa dapat terjadi dalam setiap tataran linguistic (kebahasaan). Ada kesalahan yang terjadi dalam tataran fonologi, morfologi, sintaksis, wacana dan simantik. Kesalahan berbahasa data disebabkan oleh intervensi (tekanan) bahasa pertama (B1) terhadap bahasa

kedua (B2). Kesalahan berbahasa yang paling sering terjadi akibat penyimpangan kaidah bahasa. Hal itu terjadi oleh perbedaan kaidah (struktur) bahasa pertama (B1) dengan bahasa kedua (B2). Selain itu kesalahan terjadi oleh adanya transver negatif atau intervensi B1 pada B2. Dalam pengajaran bahasa, dekasalahan berbahasa disebabkan oleh banyak faktor, di antaranya : kurikulum, guru, pendekatan, pemilihan bahan ajar, serta cara pengajaran bahasa yang kurang tepat (Tariga, 1997).

Kesalahan bahasa berkaitan dengan linguistik dibedakan berdasarkan komponen bahasa dan konsisten bahasa. Berdasarkan komponen bahasa, wilayah kesalahan dibedakan menjadi :

- a. Kesalahan tataran fonologi;
- b. Kesalahan tataran morfologi dan sintaksis;
- c. Kesalahan tataran semantik dan kata;
- d. Kesalahan tataran wacana.

Berdasarkan konstituen bahasa, kesalahan terjadi pada tataran penggunaan unsur-unsur bahasa ketika dihubungkan dengan unsur bahasa lain dalam satu bahasa. Misalnya frase dan klausa dalam tataran sintaksis atau morfem-morfem gramatikal dalam tataran morfologi.

## **2. Analisis Kesalahan Bahasa**

Analisis kesalahan bahasa merupakan kegiatan yang semestinya berjalan beriringan dengan proses pengajaran bahasa. Ketika guru atau dosen menemukan kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa/mahasiswa, dan kemudian menganalisisnya dengan cara mengidentifikasi, menentukan bentuk dan jenis kesalahan, dan melakukan pembetulan maka kegiatan seperti itu disebut analisis kesalahan. Tarigan (1997 : 90) mengemukakan bahwa pengkajian tentang aspek kesalahan itulah yang dimaksud dengan analisis kesalahan. Hal ini sejalan dengan pengertian analisis kesalahan menurut Elis (dalam Tarigan : 90) bahwa analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa meliputi pengumpulan sampel, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu, serta pengevaluasian atau penilaian taraf kesalahan itu.



Dalam pengajaran bahasa dikemukakan bahwa analisis kesalahan mempunyai langkah-langkah yang meliputi : (1) pengumpulan data (2) pengidentifikasian kesalahan (3) penjelasan kesalahan (4) pengklasifikasian kesalahan (5) pengevaluasian kesalahan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang meliputi pengumpulan sampel (data kesalahan), penjelasan kesalahan, dan mengklasifikasian kesalahan, serta pengevaluasian kesalahan.

### 3. Morfologi (*shorof*)

Morfologi adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji aspek kebahasaan yang berupa kata dan bahian-bagiannya. Dengan kata lain, morfologi membahas pembentukan kata (Imam Asrori: 2004, h.22 ),

Menurut Abdul Chaer (2008: 25) proses morfologi adalah pembentukan kata dari sebuah kata dasar melalui pembubuhan afiks, pengulangan, penggabungan, pemendekan, perubahan status. Proses morfologi melibatkan komponen : (1) bentuk dasar, (2) alat bentuk,(3) makna gramatikal, (4) hasil proses pembentukan.

Morfologi dalam bahasa Arab biasanya disamakan dengan istilah *shorof* , yaitu ilmu yang membahas kata dan pembentuknya atau sistem perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab khususnya pada *isim, I'lal, ibdal dan idghom* kemudian menerapkannya secara tepat dalam *ta'bir* dan penterjemahan. Musthafa Al-ghalayain (1987 :8) mendefinisikan *shorof* :

فألصرف علم باصول تعرف بها صيغ الكلمات العربية وأحوالها التي ليست  
بإعراب ولا بناءز فهو علم يبحث عن الكلم من حيث ما يعرض له من تصريح  
وإعلال وإدغام و إبدال وبه نعرف ما يجب أن تكون عليه بنية الكلمة قبل انتظا مها في  
الجملة . (مصطفى الغلايينى ، 1987 :8)

*Sharf* merupakan salah satu kunci utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Ilmu ini mula-mula disusun dan dikembangkan oleh orang non-Arab dengan maksud untuk memberi bekal bagi penutur non-Arab agar dapat mempelajari dan akhirnya menguasai Bahasa Arab.

Ilmu *sharf* atau *sharf* dari segi bahasa berarti “perubahan (*al-taghyir*)”. Adapun secara terminology, menurut al-Kaylani dalam Busyro (2003, 21) *sharf* adalah ilmu yang membahas perubahan asal suatu kata menjadi beberapa kata yang berbeda untuk mencapai arti yang dikehendaki yang hanya dapat diperoleh dengan perubahan tersebut, seperti *fi'il 'amar*, *mashdar*, *isim fa'il*, *isim maf'ul*, *sifat musyabbahah*, *isim tafdhil*, dan sebagainya.

Adapun ruang lingkup materi shorof meliputi berbagai perubahan bentuk dengan system yang disebut *tasrif*, yaitu *tasrif istilahy* dan *tasrif lughowy*. *tasrif istilahy* adalah system pembentukan kata kerja dasar (*fi'il madhi*) menjadi berbagai bentuk kata yang lain, yaitu kata kerja perintah, bentuk kata benda, pelaku objek, dan lainnya. Sedangkan *tasrif lughowy* adalah system perubahan bentuk kata karena subjek pelakunya berbeda dengan ditandai adanya *dhomir baris* (kata ganti pelaku yang diletakkan pada kata kerja).

يدور الدرس الصرفي حول صور الفعل التصريفية كما يكشف عنها اسناد  
الأفعال الى الضمائر الرفع البارزة مع ما يربط به هذا اسناد من إيضاح للفروق  
الصيغية الشكلية بين هذا الصور من حيث العدد والنوع والشخص ، كما يدور هذا  
الدرس ايضا حول دراسة الصور التصريفية الخاصة بالاسماء وما تكشف عنه هذه  
الصور من اختلاف النوع و العدد و التعريف والتكثير والاعراب. (محمد فتوح ، 1989:  
(173

Proses pembentukan atau perubahan kata itu juga mempertimbangkan konstruksi huruf dalam sebuah kata, berbeda konstruksi huruf maka berbeda pula aturan perubahannya. Oleh Karen itu, shorof juga menjelaskan kaidah-kaidah pembentukan kata.

Bahasa Arab dikenal kata yang memiliki kata dasar dan adapula kata yang tidak memiliki kata dasar. Kata-kata yang tidak memiliki kata dasar dalam bahasa Arab disebut *kalimah jamidah*. Sedangkan kata yang memiliki kata dasar dalam bahasa Arab disebut *kalimah Mutasharifah*.

*Kalimah* يَدٌ (tangan) قَلَمٌ (pena) رَجُلٌ (kaki) misalnya. *Kalimah-kalimah* tersebut tidak memiliki kata dasar atau memang bukan kata dasar sehingga ia termasuk *kalimah jamidah*. Sedangkan *kalimah* كَتَبَ (sudah menulis) misalnya, *kalimah* ini bisa dirubah menjadi beberapa bentuk, yaitu : يَكْتُبُ (sedang menulis) كِتَابٌ (kitab) كِتَابَةٌ (tulisan) كَاتِبٌ (orang yang menulis). *Kalimah* seperti itulah yang dimaksud dengan *kalimah mutasharifah*.

Dari sinilah kita dapat mengetahui sasaran ilmu *sharf*. *sharf* artinya perubahan. Jadi seperti disebutkan dalam uraian sebelumnya ilmu *sharf* ilmu yang membahas perubahan asal suatu kata menjadi beberapa kata yang berbeda untuk mencapai arti yang dikehendaki.

Pembahasan mengenai kata (*al-kalimah*) terkait erat dengan *tasrif al-kalimah*. Yang dimaksud dengan *tasrif al-kalimah* adalah mengolah kata dari suatu bentuk menjadi beberapa bentuk lain berdasar peraturan yang telah ditentukan, atau dengan kata lain adanya perubahan bentuk kata. Analoginya dalam bahasa Indonesia adalah *derivasi*, yang diserap dari Bahasa Inggris *derivation*. *tasrif al-kalimah* yang melahirkan bermacam-macam bentuk kata disebut *al-tasrif al-istilahy* (التصريف الاصطلاحي)

*Al-Tasrif al-istilahy*, yaitu mengolah kata sehingga terjadi perubahan dari suatu bentuk menjadi beberapa bentuk lain yang huruf intinya sama. perubahan bentuk tersebut melahirkan bermacam-macam bentuk kata, seperti dari bentuk *fi'il madhi* menjadi *fi'il mudhori* atau *fi'il 'amr* dan sebagainya.

Perhatikan contoh *Al-Tasrif al-istilahy* berikut ini:

اسم الزمان والمكان	الاسم المفعول	الاسم الفاعل	المصدر ر	الفعل الأمر	الفعل المضارع ع	الفعل الماضي
-----------------------	------------------	-----------------	-------------	----------------	-----------------------	-----------------

مَفْعَلٌ × ٢	مَفْعُولٌ ُ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	أَفْعَلٌ	يَفْعُلُ	فَعَلَّ
مَنْصُرٌ × ٢	مَنْصُورٌ	نَاصِرٌ	نَصْرًا	أَنْصُرُ	يَنْصُرُ	نَصَرَ
مَضْرَبٌ × ٢	مَضْرُوبٌ	ضَارِبٌ	ضَرْبًا	إِضْرِبُ	يَضْرِبُ	ضَرَبَ
مَعْلَمٌ × ٢	مَعْلُومٌ	عَالِمٌ	عِلْمًا	بُ	يَعْلَمُ	عَلِمَ
مَقْوَى × ٢	مَقْوِيٌّ	قَاوٍ	قُوَّةً	إِعْلَمُ	يَقْوَى	قَوِيَ
مَادِبٌ × ٢		أَدِيبٌ	أَدْبًا	إِفْوُ	يَأْدُبُ	أَدَّبَ
مَحْسَبٌ × ٢	مَحْسُوبٌ	حَاسِبٌ	حُسْبَانًا	دُبُ	يَحْسِبُ	حَسِبَ
				إِحْسِبُ		

Apabila suatu kata merupakan *kalimah mutasharifah* maka *kalimah* tersebut dapat dirubah menjadi beberapa bentuk atau dalam ilmu *sharf* dikenal dengan istilah *shigah*. Dalam bahasa arab dikenal 11 (sebelas) bentuk (*shighah*) . diantaranya yaitu :

1. نصر

: *sighat fi'il madhi*, yaitu kata kerja yang menunjukkan arti lampau.  
: maknanya **telah menolong**

2. ينصر

: *sighat fi'il mudhari'*, yaitu kata kerja yang menunjukkan arti sedang dilakukan atau akan dilakukan.  
: maknanya **sedang atau akan menolong**

3. أنصر

: *sighat fi'il 'amar*, yaitu kata kerja yang menunjukkan arti perintah.  
: maknanya **tolonglah**

4. لاتنصر

: *sighat fi'il nahi*, yaitu kata kerja yang menunjukkan arti melarang atau mencegah.  
: maknanya **jangan menolong**

5. نصرا

: *sighat mashdar*, yaitu *isim* (kata benda) yang menunjukkan arti bukan fisik. Dalam bahasa Indonesian biasanya ditulis dengan awalan **pe-** dan akhiran **-an**.

: maknanya **pertolongan**

6. مُنْصَرًا

: *sighat mashdar mim*, yaitu *isim* (kata benda) yang menunjukkan arti bukan fisik. Dalam bahasa Indonesian biasanya ditulis dengan awalan **pe-** dan akhiran **-an**.

: maknanya **pertolongan**

7. نَاصِر

: *sighat isim fa'il*, yaitu *isim* (kata benda) yang menunjukkan arti orang atau sesuatu yang melakukan pekerjaan/perbuatan (*fi'il*)

: maknanya **yang menolong/penolong**

8. مَنْصُور

: *sighat isim maf'ul*, yaitu kata benda yang menunjukkan arti orang atau sesuatu yang dikenai pekerjaan/perbuatan (*fi'il*)

: maknanya **yang ditolong**

9. مَنَصْر

: *sighat isim zaman*, yaitu kata benda yang menunjukkan arti waktu ketika melakukan pekerjaan/perbuatan

: maknanya **waktu menolong**

10. مَنَصْر

: *sighat isim makan*, yaitu kata benda yang menunjukkan arti tempat ketika melakukan pekerjaan/perbuatan

: maknanya **tempat menolong**

11. مَنَصْر

: *sighat isim alat*, yaitu kata benda yang menunjukkan alat untuk melakukan perbuatan

: maknanya **alat untuk menolong**

Selain *Al-Tasrif al-istilahy*, dalam sharf terdapat pula *Tashrif lughowiy*, yaitu perubahan bentuk kata satu kebentuk kata lain memandang pada *mufrod* (tunggal), *tasniyah* (dua), *jama'* (lebih dari dua), serta memandang pada *mudzakar* (laki-laki), *mu'annats* (perempuan), *ghoib* (yang dibicarakan laki-laki), *ghoibah* (yang dibicarakan perempuan), *mukhatob* (yang diajak bicara laki-laki), *mukhotobah* (yang diajak bicara perempuan) dan *mutakalim* (yang dibicara)(*Mushtafa Al-Ghalayaini*, 2011: 167).

Setiap kata baik *fi'il madhi*, *mudhori'*, *amar* maupun kata *isim fa'il*, *isim maf'ul*, *isim zaman* dan *makan* mempunyai bentuk *tashrif lughowiy*. Berikut penjelasannya :

**a. Tashrif Lughowi Fi'il Madhi**

*Fi'il madhi* bisa di-*tashrif* secara *lughowi* menjadi 14 bentuk, yaitu:

**3 Ghoib**

هُوَ : مُفْرَدٌ (orang ketiga, satu laki-laki) فَعَلَ

هُمَا : تَنْبِيْةٌ (orang ketiga, dua laki-laki) فَعَلَا

هُمْ : جَمْعٌ (orang ketiga, laki-laki banyak) فَعَلُوا

**3 Ghoibah**

هِيَ : مُفْرَدٌ (orang ketiga, satu perempuan) فَعَلَتْ

هُمَا : تَنْبِيْةٌ (orang ketiga, dua perempuan) فَعَلَتَا

هُنَّ : جَمْعٌ (orang ketiga, perempuan banyak) فَعَلْنَ

**3 Mukhotob**

أَنْتَ : مُفْرَدٌ (orang kedua, satu laki-laki) فَعَلْتَ

أَنْتُمَا : تَنْبِيْةٌ (orang kedua, dua laki-laki) فَعَلْتُمَا

أَنْتُمْ : جَمْعٌ (orang kedua, laki-laki banyak) فَعَلْتُمْ

**3 Mukhotobah**

أَنْتِ : مُفْرَدٌ (orang kedua, satu perempuan) فَعَلْتِ

فَعَلْتُمَا : أَنْتُمَا : تَنْتَبِيَّةٌ (orang kedua, dua perempuan)

فَعَلْتُنَّ : أَنْتُنَّ : جَمْعٌ (orang kedua, perempuan banyak)

2 Mutakalim

فَعَلْتُ : أَنَا : مُفْرَدٌ (orang pertama tunggal)

فَعَلْنَا : نَحْنُ : تَنْتَبِيَّةٌ / جَمْعٌ (orang pertama banyak)

**b. Tashrif Lughawi Fi'il Mudhori'**

*Fi'il mudhori'* bisa di-tashrif secara lughawi menjadi 14 bentuk, yaitu:

3 Ghoib

يَفْعُلُ

يَفْعُلَانِ

يَفْعُلُونَ

3 Ghoibah

تَفْعُلُ

تَفْعُلَانِ

يَفْعُلْنَ

3 Mukhotob

تَفْعُلُ

تَفْعُلَانِ

تَفْعُلُونَ

3 Mukhotobah

تَفْعُلَيْنِ

تَفْعُلَانِ

تَفْعُلْنَ

2 Mutakalim

اَفْعُلْ

نَفْعُلْ

**c. Tashrif Lughawi Fi'il Amar dan Fi'il Nahi**

Fi'il amar dan nahi bisa di-tashrif secara lughawi menjadi 6 bentuk, yaitu:

*Tashrif fi'il amar*

Mudzakar أَفْعُلْ

أَفْعُلَا

أَفْعُلُوا

Muanats أَفْعُلِيْ

أَفْعُلَا

أَفْعُلْنَ

*Tashrif fi'il nahi*

Mudzakar لَا تَفْعُلْ

لَا تَفْعُلَا

لَا تَفْعُلُوا

Muanats لَا تَفْعُلِيْ

لَا تَفْعُلَا

لَا تَفْعُلْنَ



*Tashrif* diatas merupakan *tashrif* untuk *mukhotob* dan *mukhatobah*. Bisa juga *fi'il amar* dan *fi'il nahi* dibentuk dari *fi'il mudhori'* yang dimasuki huruf *lam amar* atau *lam nahi*.

Pada *fi'il amar* dan *fi'il nahi* karena huruf akhir di-*jazem*-kan, maka membuang tanda *jazem*-nya dengan membuang nun, kecuali *nun jama' niswah*. Jika akhir *fi'il* berupa *huruf shohih* dan tidak bertemu dengan *dlomir alif, wawu* dan *ya'*, maka tanda *jazemnya* dengan sukun.

Contoh: لَا يَنْصُرُوا، لِيَضْرِبَا، لِيَضْرِبُوا، لِيَضْرِبِي،

لَا تَنْصُرِي

*Fi'il amar* dan *fi'il nahi* yang bertemu *nun jama' niswah* hukumnya mabni sukun. Contoh: لَا يَنْصُرْنَ، لِيَنْصُرْنَ

*fi'il amar* dan *fi'il nahi*, bisa di-*tashrif* menjadi 12 bentuk, yaitu:

### 3 Ghoib

لَا يَنْصُرُ	لِيَنْصُرُ
لَا يَنْصُرَا	لِيَنْصُرَا
لَا يَنْصُرُوا	لِيَنْصُرُوا

### 3 Ghoibah

لَا تَنْصُرُ	لَتَنْصُرُ
لَا تَنْصُرَا	لَتَنْصُرَا
لَا يَنْصُرْنَ	لِيَنْصُرْنَ

### 3 Mukhotob

لَا تَنْصُرُ	لَتَنْصُرُ
لَا تَنْصُرَا	لَتَنْصُرَا
لَا تَنْصُرُوا	لَتَنْصُرُوا

3 Mukhotobah

لَتَنْصُرِي	:	لَا تَنْصُرِي
لَتَنْصُرَا	:	لَا تَنْصُرَا
لَتَنْصُرْنَ	:	لَا تَنْصُرْنَ

d. *Tashrif Lughowi Isim Fa'il*

*Isim fa'il* yang tercetak dari *fi'il tsulatsi mujarrood* dapat di-tashrif menjadi 10 bentuk, yaitu:

6 mudzakar

فَاعِلٌ	:	مُفْرَدٌ مُذَكَّرٌ
فَاعِلَانِ	:	تَنْثِيَةٌ مُذَكَّرٌ
فَاعِلُونَ	:	جَمْعٌ مُذَكَّرٌ
فُعَالٌ	:	جَمْعٌ تَكْسِيرٍ
فُعَلٌ	:	جَمْعٌ تَكْسِيرٍ
فَعَلَةٌ	:	جَمْعٌ تَكْسِيرٍ

4 mu'annats

فَاعِلَةٌ	:	مُفْرَدٌ مُؤَنَّثٌ
فَاعِلَتَانِ	:	تَنْثِيَةٌ مِ مؤنَّثٌ
فَاعِلَاتٌ	:	جَمْعٌ مُؤَنَّثٌ
فَوَاعِلٌ	:	صِيغَةٌ مُنْتَهَى الْجُمُوعِ

e. *Tashrif Lughowi Isim Maf'ul*

*Isim maf'ul* yang tercetak dari *fi'il tsulatsi mujarrood* dapat di-tashrif menjadi 7 bentuk, yaitu:

4 mudzakar

مَفْعُولٌ : مُفْرَدٌ

مَفْعُولَانِ : تَنْبِيْهُ

مَفْعُولُونَ : جَمْعٌ

3 mu'annats

مَفْعُوْلَةٌ : مُفْرَدٌ

مَفْعُوْلَتَانِ : تَنْبِيْهُ

مَفْعُوْلَاتٌ : جَمْعٌ

مَفَاعِيْلٌ : جَمْعٌ

#### 4. Sintaksis ( *nahwu* )

Sintaksis sering disebut sebagai tataran kebahasaan terbesar. Menurut Ramlan ( dalam Imam Asrori, 2004 : 25 ), sintaksis adalah bagian dari tata bahasa yang mengkaji struktur frasa dan kalimat. Dengan kata lain, bahwa sintaksis mengkaji hubungan antara kata yang satu dengan kata yang lainnya pada sebuah konstruksi, misalnya pada konstruksi *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berbagai-Macam*, maka dari konstruksi tersebut dapat dicari hubungan antara (1) *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berbagai-Macam*, (2) *Metode dan Pembelajaran Bahasa Arab*, (3) *Pembelajaran Bahasa Arab* (4) *Bahasa Arab*.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa sintaksis merupakan cabang linguistic yang mengkaji konstruksi - konstruksi yang bermodalkan kata. Sintaksis mengkaji hubungan antar kata dalam suatu konstruksi. Sedangkan morfologi yang memproduksi kata.

Sintaksis dalam konteks bahasa Arab dipadankan dengan Nahwu. Ruang lingkup kajiannya adalah modal terkecil pembangunan konstruksi, yaitu kata, dan konstruksi terkecil yang lazim disebut frasa. Dalam bahasa Arab, frasa lazim disebut *tarkib*, yaitu gabungan unsure yang saling terkait

dan menempati fungsi tertentu dalam kalimat, atau suatu bentuk yang secara sintaksis sama dengan satu kata tunggal, artinya gabungan kata tersebut diganti dengan satu kata saja (Imam Asrori: 2004, 33)

Frasa atau *tarkib* dalam Bahasa Arab berdasarkan unsur pembentukannya, antara lain *frasa na'ty, athfy, badaly, zharfy, syibhul jumlah, idhofy, nafy, tawkidy, nida'iy, mawshuly*, dan lainnya. Selain itu, dalam Nahwu dijelaskan kaidah-kaidah penyusunan *tarkib*, dan berbagai ketentuan lainnya. Misalnya, tentang tanda baca akhir kata yang berubah dan tetap, ketentuan menyusun *tarkib na'ty, idhofy, athfy*, dan lainnya yang ketentuannya berbeda-beda.

- a. *Tarkib Na'ty*  
*Tarkib Na'ty* dibentuk oleh
- b. *Tarkib Athfy*
- c. *Tarkib Badaly*
- d. *Tarkib Zharfy*
- e. *Tarkib Syibh al-Jumlah*
- f. *Tarkib Idhafy*
- g. *Tarkib Isyary*
- h. *Tarkib Mawshuly*

## **B. Kerangka Berfikir**

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab sebagai pembelajar dari bukan penutur bahasa Arab tidak luput dari berbuat kesalahan-kesalahan berbahasa Arab, baik lisan maupun tulis. Kesalahan-kesalahan itu berkaitan dengan *maharah al-lughoh/* ketrampilan berbahasa, ataupun berkaitan dengan linguistic, yaitu fonologi (tata bunyi), gramatika (tata bahas Arab) dalam aspek morfologi (tata bentuk kata), dan sintaksis (tata kalimat), dan semantik.

Kesalahan itu merupakan sumber inspirasi untuk menjadi benar. Studi mengenai kesalahan dalam hubungannya dengan pengajaran bahasa perlu digalakkan. Sebab, melalui kegiatan kajian kesalahan itu dapat diungkapkan berbagai hal berkaitan dengan kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh

pembelajar. Kesalahan- kesalahan itu dapat menyangkut ketrampilan berbahasa seperti pada menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Analisis kesalahan berbahasa Aarab memberikan banyak keuntungan kaitannya dengan pembelajaran bahas Arab, baik ketrampilan berbahasa Arab maupun unsur- unsur bahasa Arab. Dengan analisis tersebut dapat dipahami dan dapat diungkapkan berbagai kesalahan berbahasa Arab. Dengan analisis tersebut dapat dipahami dan dapat diungkapkan berbagai kesalahan berbahasa Arab yang dibuat mahasiswa PBA dalam penulisan skripsi, dan dapat digunakan sebagai masukan dan umpan balik dalam upaya memperbaiki kesalahan sejenis pada waktu yang akan datang. Utuk itu analisis kesalahan tersebut sangat penting artinya untuk mengefektifkan pembelajaran mata kuliah- mata kuliah yang relevan.

Kesalahan-kesalahan berbahasa tulis yang dibuat oleh mahasiswa itu dapat dianalisis dari sudut pandang kaidah tata bahasa Arab. Dalam hal ini kaidah *sharf* (morfologi) dan kaidah *nahw* (sintaksis) sebagaimana dijelaskan dalam kitab-kitab tentang kaidah tata bahasa Arab.

Morfologi dalam bahasa Arab biasanya disamakan dengan istilah *shorof*, yaitu ilmu yang membahas kata dan pembentuknya atau sistem perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab. Adapun sintaksis dalam konteks bahasa Arab dipadankan dengan Nahwu. Ruang lingkup kajiannya adalah modal terkecil pembangunan konstruksi, yaitu kata, dan konstruksi terkecil yang lazim disebut frasa.

Jadi sintaksis mengkaji hubungan antar kata dalam suatu konstruksi. Sedangkan morfologi yang memproduksi kata. Dengan menganalisis kesalahan berbahasa dari aspek morfologi dan sintaksis maka akan dapat memetakan kesalahan yang sering dibuat oleh mahasiswa PBA, sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan pembelajaran Bahasa Arab baik unsure bahasa maupun ketrampilan berbahasa Arab.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian pada teks, atau sering disebut juga penelitian literature (*library research*). Pendekatan penelitian yang

digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan focus kajian tentang kesalahan berbahasa Arab pada aspek morfologis (*sharfy*) dan sintaksis (*nahwy*) yang dibuat mahasiswa PBA dalam penulisan skripsi.

#### B. Data dan sumber data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa dokumen, yaitu kesalahan berbahasa Arab yang ditulis mahasiswa PBA. Adapun sumber datanya adalah skripsi mahasiswa PBA FITK IAIN Surakarta yang ditulis dalam kurun tahun akademik 2012-2013.

Ada 7 judul skripsi yang menjadi obyek penelitian ini, yaitu :

- تحليل مواد لمهارة الكتابة في كتابة ساسيلة تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها العربية بين يدك , اولى هداية , 260932003
- تأثير استخدام وسائل السمعية البصرية في تعليم مهارة الإستماع لتلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية جومنتونو كارانج انيار سنة الدراسية 2013\2014 , مؤلفة العلى , 260932018
- علاقة بين دوافع تعلم اللغة العربية و انجاز تعلم اللغة العربية بالمدرسة الإبتدائية المعارف تنبورساري ماننينجان عاوى العام الدراسي 2012/2013 جهيانيع ملحة الزهرى 260832012
- ترقية نتيجة مهارة القراءة باستراتيجية الكرة الثلجية لتلاميذ الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى سوراكارتا سنة الدراسة 2012/2013 فاطمة الزهراء 260932010

#### C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dengan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan

berbahasa Arab dalam skripsi mahasiswa PBA tersebut yang meliputi aspek morfologi dan sintaksis. Selain itu juga melakukan kajian literatur untuk menemukan konsep/teori tentang morfologi (صرف) dan sintaksis (نحو).

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara-cara teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menganalisis dan mengembangkan data-data yang telah dikumpulkan. Analisis data dalam penelitian ini adalah menganalisis kesalahan berbahasa arab dengan menggunakan langkah-langkah :

1. pengumpulan data kesalahan berbahasa Arab aspek morfologi dan sintaksis yang tertulis dalam skripsi mahasiswa PBA ,
2. melakukan identifikasi kesalahan,
3. penjelasan kesalahan,
4. mengklasifikasi kesalahan, dan mengevaluasi kesalahan.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Data Kesalahan Berbahasa Arab yang dibuat Mahasiswa dalam menulis skripsi.**



موضوع : علاقة بين دوافع تعلم اللغة العربية و انجاز  
البحث تعلم اللغة العربية بالمدرسة الابتدائية  
المعارف تنبورساري ماننينجان عاوى  
العام الدراسي ٢٠١٢/٢٠١٣  
الباحثة : جهيانيع ملحة الزهرى  
رقم القيد : ٢٦٠٨٣٢٠١٢

نمرة	الصفحة	الكتابة الخطيئة	التصويبات
١	١، فقرة ٢	تجعل من الضروري الإهتمام بتعلم و تعلم اللغة العربية للمسلمين	تجعل من الضروري الإهتمام بتعلم و تعلم اللغة العربية للمسلمين
٢	١ فقرة ٢	هو اعظم عوامل الحفاظ	هو أعظم عوامل الحفاظ
٣	٢، فقرة ٣	اخذ الناس يطلب العلم من المهد الى اللحد	أخذ الناس أن يطلبوا العلم من المهد إلى اللحد
٤	٢، فقرة ٣	يشمل هذا التغيير العلم	يشمل هذا تغيير العلم
٥	٣، فقرة ١	اراد التلاميذ ان يتعلم كسب العلوم	أراد التلاميذ أن يتعلموا كسب العلوم
٦	٣، فقرة ٣	تدفع التعلم بها كالمدح و الهدايا و سهولة نظام المدرسة و القدرة الحسنة من الاساتذ و الوالدين	يدفع التعلم بها كالمدح و الهدايا و سهولة نظام المدرسة و القدرة الحسنة من الأساتيد و الوالدين
٧	٣، فقرة ٣	و كان عدم الدوافع داخلية كانت ام	و كان عدم الدوافع داخلية و خارجية يسبب

إلى قلة حماسة التعلم	خارجية يسبب الى قلة حماسة التعلم		
انطلقا من هذا احتاج المدرسون إلى زيادة الاهتمام	انطلقا من هذا احتاج المدرسون الى زيادة الإهتمام	٤, فقرة ١	٨
فلا يبال التلاميذ دراستهم فيفسلون فيها	فلا يبال التلاميذ دراسته فيفسل فيها	٤, فقرة ٣	٩
فإنهم يتعلمون مجتهدين في التعلم	فإنهم يتعلمون مجتهدون في تعلم	٤, فقرة ٣	٧
رغب التلاميذ عن تعلم اللغة العربية	التلاميذ رغب عن تعلم اللغة العربية	٥, ب	٨
لتيسير هذا البحث, و هي دوافع التعلم	لتيسير هذا البحث, و هي دوافع تعلم	٥, ج	٩
دوافع المصطلح تأتي من الكلمة	دوافع المصطلح يأتي من الكلمة	٧, فقرة ١	١٠
ستشجع دوافع من وجود الهدف	سيشجع دوافع من وجود هدف	٧	١١
إذن الدوافع هي تغيير السلوك	إذن الدوافع هو تغيير السلوك	١٠, فقرة ٢	١٢
دوافع الاجتماعية الوارثة التي تطورت من ثقافة الناس	دوافع الاجتماعية, الوارثة التي تطورت من الثقافة التي هي الناس	١٠	١٣
التغيير عن الذات و هو جزء من السلوك البشري. الشيء المهم هو ليس الفرد يحتاج إلى معرفة لماذا و كيف	التغيير عن الذات و هو جزء من السلوك البشري. الشيء المهم هو ليس فقط الفرد يحتاج الى		١٤

تحدث الأشياء فقط. و لكن يحتاج إلى قدرة على تقديم المشهد أيضا.	معرفة لماذا و كيف تحدث الأشياء و لكن ايضا قدرة على تقديم المشهد.		
هذه دفعة لانقاذ أنفسهم	هذه دفعة لانقاذ انفسهم	١١	١٥
التلاميذ الذين يجبون أن يتعلموا اللغة العربية	التلاميذ الذي يجب ان تعلم اللغة العربية	١٣,	١٦
العوامل التي تمكن أن تسبب دوافع	العوامل التي يمكن ان تسبب دوافع	١٥	١٧
فإن التلاميذ يدرسون لامتحان	فإن التلاميذ يدرس لامتحان	١٥, ب	١٨
التلاميذ الذين يوجهون إلى الامتحان	التلاميذ الذي يوجه الإمتحان	١٦	١٩
ماذا يعنى ذلك التلاميذ ان يذهبوا إلى المدرسة	ماذا يعنى ذلك تلاميذ ان يذهب إلى المدرسة	١٦, د	٢٠
هو نتيجة لأنشطة الفرد و المجموعة التي تمت القيام به	هو نتيجة للأنشطة الفرد و المجموعة التي تم القيام به	١٩, فقرة ١	٢١
كما أن أهمية هذه اللغة تزيد ...	كما أن أهمية هذه اللغة تزيد ...	٢٣, فقرة ٣	٢٢
و هذه المهارة تعتمد على	و هذه المهارة يعتمد على		٢٣
أن يقرأ بالأصوات	ان ايقراء بالاصوات		٢٤
كى يستطيع التلاميذ أن يهتموا على قراءتهم	كى نستطع تلاميذ ان يهتم على قراءتهم	٢٦, ج	٢٥

٢٧	٢٧	في هذه المهارة نبدأ بدرجة النموذجية ثم نكتب بما يتعلم باللسان ثم الإملاء ثم يجمع بين الجمل ثم يغير قاعدة الجملة ثم الإنشاء و من ناحية الخط فلا بد ان يعمل على المدرسة اللغة العربية التي نحتاج بها عند مهنته.	في هذه المهارة نبدأ بدرجة النموذجية ثم نكتب بما تعلم باللسان ثم الاملاء ثم يجمع بين الجمل ثم يغير قاعدة الجملة ثم الانشاء و من ناحية الخط فلا بد ال يعمل على المدرسة اللغة العربية التي نحتاج بها عند مهنته
٢٨	٣٢	البحث عن علاقة بين دوافع التعلم و انجاز التعلم في تعلم اللغة العربية التي تضطلع اي فقت مضي من قبل الباحثين السابقين.	البحث عن علاقة بين دوافع التعلم و انجاز التعلم في تعلم اللغة العربية التي تضطلع اي فقت مضي من قبل الباحثين السابقة.
٢٩	٣٦	إذا كان أحد يريد أن ينظر إلى جميع العناصر	إذا كان احد يريد ان ننظر إلى جميع العناصر
٣٠	٣٧	طريقة الاستبانة هي بيان مكتوب	طريقة الاستبانة هو بيان مكتوب
٣١	٤٠	الصحة هي المقياس الذي يشير إلى	الصحة هو المقياس الذي يشير الى
٣٢	٤٣	الوسيط هو أسلوب تفسر المجموعة التي اسند إلى قيمة	وسيط هو اسلوب يفسر المجموعة التي اسند إلى قيمة

الباب الرابع	الباب الربع	٣٣
على المعلم (أ) أن يصنع التوجيهات المواد أو لا قبل أن يعلمها على التلاميذ.	على المعلم (أ) ان يصنع التوجيهات المواد او لا قبل ايتعلمها على التلاميذ.	٣٤
على التلاميذ (أ) يستطيع التلاميذ أن يكونوا خلق الدوافع لأنفسهم (ب) يكون التلاميذ عمليا و إيكاريا	على التلاميذ (أ) التلاميذ يستطيعون ان يكون خلق دوافع النفسهم (ب) التلاميذ ان يكون عمليا و ابكاريا	٣٥

موضوع البحث : ترقية نتيجة مهارة القراءة باستراتيجية  
الكرة الثلجية لتلاميذ الصف الثامن  
بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية  
الأولى سوراكارتا

سنة الدراسة ٢٠١٢/٢٠١٣

الباحثة : فاطمة الزهراء

رقم القيد : ٢٦٠٩٣٢٠١٠

نمرة	الصفحة	الكتابة الخطيئة	التصويبات
١		ابي الذي لم يبخل على يوما بشيء و إلى امي التي زوّدتني بالحنان و المحبة. اقول لهم : انتم وهبتموني الحياة	أبي الذي لم يبخل على يوما بشيء و إلى أمي التي زوّدتني بالحنان و المحبة. أقول لهما : أنتم وهبتموني الحياة
٢	٣	اذ استخدم المدرس طريقة او	اذ استخدم المدرس طريقة أو استراتيجية

	استراتيجية		
باستعمال لفظ "مهارة"	بستعمال لفظ "مهارة"	٧	٣
فالقراءة هي الانتقال من الرموز إلى لغة الكلام	فالقراءة هي الانتقال من الرموز الي لغة الكلام	١٤	٤
كان مهارة القراءة أساسيتين	مهارة القراءة الأساسيتين		٥
القراءة الجهرية هي تحريك	ألقراءة الجهرية هي تحريك ...		٦
القراءة الصامتة تسير من القراءة الجهرية	القراءة الصامتة اسير من القراءة الجهرية	١٨	٧
قد يقرأ المرء تمهيدا لحث أن يكتب...	قد يقرأ المرء تمهيدا لحث ان يكتب...	١٩	٨
و الكفاية في استخدام اللغة في التحدث دليل على استعداد الطفل	... و الكفاية في استخدام إستخدام اللغة في التحدث دليل على إستعداد الطفل	٢١	٩
ومما سبق نعرف أن مراحل في التعلم مهارة القراءة تنقسم إلى ثلاثة	ومما سبق نعرف ان مراحل في التعلم مهارة القراءة ينقس الى ثلاثة	٢٢	١٠
فلا بد أن يقلب هذه اللام على صوت الحروف التالية	إن يجب قلب هذه اللام على صوت الحروف التالية	٢٤	١١
يسمى بالكرة الثلجية لأن التلاميذ يتعلمون بأنفسهم ثم يتشارك	يسمى بالكرة الثلجية لأن التلاميذ يتعلم بأنفسهم ثم يتشارك	٢٦ , فقرة ١	١٢

بعضهم بعضا	بعضهم بعضا		
كان التلميذان يجتمعان في الفرقة	كان تلامدان يجتمعان في الفرقة	٢٦ فقرة ٣	١٣
هذه استراتيجية استعملت في درس اللغة العربية و دروس الأخر. الطريقة كرة الثلجية مماثل باستراتيجية.	هذه استراتيجية استعمل في درس اللغة العربية و دروس الأخر. الطريقة كرة الثلجية مماثل بـ استراتيجية.	٢٦, فقرة ٤	١٤
الاستراتيجية التي استعملها في بحث إجابة من حاصل المشاورة.	الاستراتيجية التي استعمل في بحث إجابة من حاصل المشاورة.	٢٦	١٥
و هذه استراتيجية	و هذه استراتيجية	٢٧	١٦
باستراتيجية كرة القدم	بـ استراتيجية كرة القدم	٢٨	١٧
إصلاح كل عمل التلاميذ	إصلاح كل عمل التلاميذ	٢٩	١٨
يرجى بالاستخدام	يرجى بالـ استخدام	٤١	١٩
و قالت أيضا أن تلاميذ الصف الثامن لم يفهموا جيدا	و قالت أيضا ان التلاميذ الصف الثاني لم يفهمو جيد	٤٤ فقرة ١	٢٠
وقالوا أن المدرسة تعلم بالهويني و أحيانا لم تبال بمن يصنع ضوضاء	وقالوا أن المدرسة يعلم بالهويني و احيانا لم يبالي بمن يصنع ضوضاء	٤٤, فقرة ٢	٢١
هم يحبون أن يلعبوا مع أصدقائهم حين تعلم اللغة العربية	أحب اليهم ان يلعب مع اصدقائه حين التعلم اللغة العربية	٤٤ فقرة ٢	٢٢

٢٣	٤٥	تعلم المدرس تسأل احدى التلميذة مفردات الصعوبة ثم اجابت المدرسة مباشرة	المدرسة تسأل احدى التلميذة مفردات صعوبة ثم تجيب المدرسة مباشرة
٢٤	٤٥	تريد الباحثة يتأكد بالمراقبة عملية التعليم	تريد الباحثة أن تتأكد بمراقبة عملية التعليم
٢٥	٥١, ج	كان التلاميذ لم يفهموا استراتيجيات الكرة الثلجية و لا يسرع فى صنع...	كان التلاميذ لم يفهموا استراتيجيات الكرة الثلجية و لا يسرعوا في صنع...
٢٦	٦٣	و لحل على الباحثة الذى لم تستطيع...	و لحل على الباحثة التي لم تستطيع...
٢٧	٦٩	للمدرسة يلزم ان ترقى كفاءتهم	للمدرسة تلزم أن ترقى كفائتهم
٢٨	٧٠	ينبغي على التلاميذ الذى لم ينجحوا	ينبغي على التلاميذ الذين لم ينجحوا
٢٩	٧٠	ينبغي ان ترتقي كفاءة المدرسون في التعليم اللغة العربية	ينبغي أن ترتقي كفاءة المدرسين في تعليم اللغة العربية

تحليل مواد لمهارة الكتابة فى كتابة ساسيلة تعليم اللغة العربية  
لغير الناطقين بها العربية بين يديك , اولى هداية ,

260932003

hal	Pembenaran	تحليل الأخطاء
1	تبينان	تبين



2	صعوبة	صعب
3	الطلاب	الطلاب
4	حتى تتعلم	حتى يتعلم
7	تحديد المشكلات	تحديد البحث
7	عرض المشكلات	تعريف البحث
7	دراسة نظرية	ابحاث النظريات
	التي تحتاج	التي يحتاج
	الكتابة تحتاج	الكتابة يحتاج
	وسيلة توظيفها	وسيلة يوظفها
	التي تحتاجها	التي يحتاجها
	الطلاب يشعرون	الطلاب تشعرون
8	مشكلات البحث	مسائل البحث
10	دراسة نظرية	ابحاث النظريات
11	الكتابة لغة هي	الكتابة لغة هو
	حتى تشمل	حتى يشمل
	الكتابة يسمى	الكتاب تسمى
12	في الكتابة هي	في الكتابة هو
	ان تكون	ان يكون
	مهارة الكتابة هي أن تعبر	مهارة الكتابة هي أن يعبر
	الأفكار	الافكر
	كتابة الحروف	كتابة حروف
13	تقصد بالمهارات	يقصد بالمهارات
	التي تتصل	التي يتصل
	التي تركز	التي يركز
14	الطلاب	الطالب
15	أن الكتابة	رأى علينا أن الكتابة
	التي تشعر	التي يشعر

16	تدريب الطلاب	تدرّسب الطالب
	تهيئة الطالب	تهيئة الطالب
	الكتابة	الكتّابية
	لنقل الأفكار	لنقل الأفكار
	منفصلة	منفصلو
21	التي تشاهد	التي يشاهد
26	لغة اجنبية ليست	لغة اجنبية ليس
27	التي تعيش	التي يعيش
28	التي تعلمها و تطلق	التي تعلمها و يطلق
30	حتى تشعروا	حتى يشعروا
32	سبحانه و تعالى	سبحانه و تعلى
33	كانت اللغة كثيرةً	إن اللغة كثير
39	تستخدم مادة التعليمية	يستخدم مدة التعليمية
41	المجلات	الجلات
	الدراسات السابقة	نتائج البحوث السابقة
	الإطار الفكري	الإطارات النظريات
42	ذكرت الطريقة	يذكر الطريقة
45	منهج البحث	طريقة البحث
	نوع البحث	مدخل البحث
	مكان و مدّة البحث	مكان و وقت البحث
	جمع البيانات	جمع المواد
46	حتى تتقن	حتى يتقن
55	حتى تجد	حتى يجد
57	الطلاب	الطالب
	هذا الكتاب	هذه الكتاب
59	الخلاصة	نتائج البحث
61	التوصيات	التوجيهات

تأثير استخدام وسائل السمعية البصرية في تعليم مهارة الإستماع  
 لتلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية جومنتونو  
 كارانج انيار سنة الدراسية 2013\2014 , مؤلفة العلى ,  
 260932018

hal	Pembenaran	تحليل الأخطاء
1	خلفية البحث المدرس الذى	التمهيد المدرس التى
	أن يعصب	ان تعصب
2	دورا هاما التى تستخدمها	دور هام التى يستخدمها
3	التى تستفاد هذه الوسائل	التى يستفاد هذا الوسائل
4	عرض المشكلات هذه الوسائل تعطى	تعريف المسألة هذه الوسائل يعطى
	للتلاميذ	للتلاميذ
5	للتلاميذ عرض المشكلات	للتلاميذ تعريف البحث
7	التى تستخدمها تحديد المشكلات	التى يستخدمها تحديد البحث
	دراسة نظرية	ابحاث النظريات

8	الإرسال	الارسال
9	كانت وسائل	كان وسائل
	التي تستفاد	التي يستفاد
10	على	علي
	السبورة	السبورة
	و	وو
12	أن	ان
	تستخدم الرسوم	يستخدم الرسوم
13	كانت الرسوم	كان الرسوم
	الرسوم غير مناسبة	الرسوم غير مناسب
	الرسوم غير مناسبة تحتاج	الرسوم غير مناسب يحتاج
14	للطلاب	لطلاب
	أن	ان
	الإستماع	الاستماع
	و إتباع	و اتباع
15	التي تسمعها	التي يسمعها
17	تساعد	يساعد

17	تساعد التلاميذ	يساعد التلاميذ, مساعدة التلاميذ, ساعد التلاميذ
19	الدراسات السابقة	نتائج البحوث السابقة
	الإطار الفكري	الإطارات النظرية
20	إتصال	اتصال
	تبلغ المادة	يبلغ المادة
22	التي تعطى	التي يعطى
	مرحلة	المرحلة
	منهج البحث	طريقة البحث
	نوع البحث	مدخل البحث
	مكان و مدة البحث	مكان و وقت البحث
	جمع البيانات	جمع المواد
31	كانت أداة	كان أداة
40	حتى تكتسب	حتى يكتسب
	و ترمز	و يرمز
42	وجدت فرقة	وجد فرقة
52	الخاتمة	الإختتام
	تستخدم الوسائل	يستخدم الوسائل

	يرجى لمدرسة	ترجى لمدرسة
	يزيد الوسائل	تزيد الوسائل

HAL	SALAH	BENAR
1	جيذا	جيدة
2	مأخوذة	مأخوذة
2	داعمة	داعما
2	نظامي	نظامي
4	خصيصا	خصيص
4	هو	هي
5	التعليم	تعليم
5	قولية	القولية
5	لأنه	لأنهم
6	اراد البحث	اراد الباحثة
6	مسألة	مشكلة
6	الدرس	درس
6	التعليم	تعليم
7	ترجى	ترجو
8	دورا هامًا	جور هام
9	المربين	المربون
9	تصبح	يصبحون

10	وسائل	الوسائل
18	يشمل من	يشمل على
32	البحث المتعلقة	البحث المتعلق
32	الباحثة	الباحث
33	صرف	الصّرف
34	تعمل	يعمل
34	الباحثين	الباحثون
40	هي	هو
41	هذه	هذا
42	يقع	
42	افتتح	افتتحت
43	يتعيّن	تتعيّن
49	ينظر	تنظر
49	يبدأ	تبدأ
49	يستمرّون	يستمرّ
54	كمثل	مثل
55	مستوى الأولى	مستوى الأوّل
55	المدرّس القدرة	قدرة المدرّس
55	الذي	التي
55	ذلك	تلك
58	تكون	يكون

Skripsi Iis Istiqomah

HAL	SALAH	BENAR
1	دورا هامًا	دور هامّ
1	محدّد	محدّدة
1	الذي	التي
1	اللّغة الدّين	لغة الدّين
2	التّعليم اللّغة	تعليم اللّغة
3	أنّ تكشف	أنّ يكشفوا
3	هو	هي
3	أنّ تؤخذ	أنّ تؤخذوا
3	يجب	تجب
4	من طرفان	من طرفين
4	هذا	هذه
4	يسبّب	تسبّب
5	المسائل	المشكلات
29	المدح و الاطراء يؤثّر	المدح و الاطراء يؤثّران
35	الطريقة البحث	طريقة البحث
36	تطابق	مطابق
36	يأخذ	تأخذ
37	الاختبار المستخدمة	الاختبار المستخدم
38	يستخدم المفردات	استخدام المفردات



39	الحالة الحصول	الحالة الحصولة
39	الاحتبار الحطية	الاختبار المطي
40	الرمز المستخدمة	الرمز المستخدم
45	ينتج	تنتج
49	حلّ الباحثة	حلّت الباحثة
60	كانت التلاميذ	كان التلاميذ
61	دورا هامًا	دور هامّ
63	التّعليم اللّغة العربيّة	تعليم اللّغة العربيّة

Skripsi Hamidah Laili

HAL	SALAH	BENAR
1	شخصيّته	شخصيّتهم
1	أخلاقا كريمة	أخلاقا كريما
4	المسألة	المشكلة
4	كمادّة	مثل مادّة
13	قرطاس واحد	قرطاسا واحدا
16	مفهومين	مفهومان
17	الأسئلة البسيط	الأسئلة البسيطة
19	الباحث	الباحثة
19	هو	هي
24	عناصر مهمّ	عناصر مهمّة
25	تؤثر	يؤثر

27	صحيحا	صحيحة
44	كان	كانت
45	أن يدلّ	أن تدلّ
46	هذه الجدول	هذا الجدول
55	تعليم المادّة اللّغة العربيّة	تعليم مادّة اللّغة العربيّة

Skripsi Itais Solikhah

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Kesalahan Morfologi (*sharfy*)

Dalam aspek morfologi terdapat 5 macam data kesalahan berbahasa mahasiswa sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut :

- Kesalahan penulisan *fi'il madhi* maupun *mudhari'* yang tidak sesuai dengan *fa'ilnya*

1	تحليل مواد لمهارة الكتابة في كتابة ساسيلة تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها العربية بين يديك , اولى هداية , 260932003	
Halaman	Data Salah	Pembetulan
1	تبيينان	تبيين
7	الكتابة يحتاج	الكتابة تحتاج
7	وسيلة يوظفها	وسيلة توظفها
7	الطلاب تشعرون	الطلاب يشعرون
11	الكتاب تسمى	الكتابة تسمى
12	ان يكون	ان تكون
12	مهارة الكتابة هي أن يعبر	مهارة الكتابة هي أن تعبر
13	يقصد بالمهارات	تقصد بالمهارات
26	لغة اجنبية ليس	لغة اجنبية ليست
39	يستخدم مدة التعليمية	تستخدم مادة التعليمية

	42	يذكر الطريقة	ذكرت الطريقة
2	تأثير استخدام وسائل السمعية البصرية في تعليم مهارة الإستماع لتلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية جومنتونو كارانج انيار سنة الدراسية 2013\2014 , مؤلفة العلى , 260932018		
	Halaman	Data Salah	Pembetulan
	4	هذه الوسائل يعطى	هذه الوسائل تعطى
	9	كان وسائل	كانت وسائل
	12	يستخدم الرسوم	تستخدم الرسوم
	13	كان الرسوم	كانت الرسوم
	13	الرسوم غير مناسب	الرسوم غير مناسبة
	13	الرسوم غير مناسب يحتاج	الرسوم غير مناسبة تحتاج
	20	يبلغ المادة	تبلغ المادة
	31	كان أداة	كانت أداة
	42	وجد فرقة	وجدت فرقة
	52	يستخدم الوسائل	تستخدم الوسائل
	52	يرجى لمدرسة	ترجى لمدرسة
	52	يزيد الوسائل	تزيد الوسائل
3	تعليم الصرف بالأغاني فى مستوى الأولى بمدرسة معلمين بالمعهد الإسلامية و الي صانجا سراغين, إئيس إستقامة		
	Halaman	Data Salah	Pembetulan

6	اراد البحث	اراد الباحثة
9	المربّين	المربّون
9	تصبح	يصبحون
34	تعمل	يعمل
34	الباحثين	الباحثون
42	افتتح	اقتتحت
43	يتعيّن	تتعيّن
49	ينظر	تنظر
49	يبدأ	تبدأ
49	يستمرّون	يستمرّ
58	تكون	يكون
علاقة اتقان المفردات بمهارة الكلام لتلاميذ الفصل الثانى بالمدرسة المتوسطة نور الإسلام عمفلاك بويولالى سنة الدراسية 2013/2012, حميدة ليلي		
Halaman	Data Salah	Pembetulan
3	يجب	تجب
4	يسبّب	تسبّب
29	المدح و الاطراء يؤثّر	المدح و الاطراء يؤثّران
36	يأخذ	تأخذ
45	ينتج	تنتج
49	حلّ الباحثة	حلّت الباحثة
60	كانت التلاميذ	كان التلاميذ
5	فعالية استراتيجية بحث الموامة البطاقة فى تعليم القراءة للفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية الأولى سوراكرتا	

السنة الدراسية 2014/2013		
Halaman	Data Salah	Pembetulan
16	مفهومين	مفهومان
25	تؤثر	يؤثر
6	علاقة بين دوافع تعلم اللغة العربية و انجاز تعلم اللغة العربية بالمدرسة الإبتدائية المعارف تنبورساري مانتينجان عاوى العام الدراسي ٢٠١٢/٢٠١٣, جهيانيع ملحة الزهرى	
Halaman	Data Salah	Pembetulan
3	التلاميذ ان يتعلم كسب العلوم	التلاميذ أن يتعلموا كسب العلوم
3	تدفع التعلم بها كالمدح و الهدايا	يدفع التعلم بها كالمدح و الهدايا
4	فلا يبالي التلاميذ دراسته فيفسل فيها	فلا يبالي التلاميذ دراستهم فيفسلون فيها
4	فإنهم يتعلمون مجتهدون في تعلم	فإنهم يتعلمون مجتهدين في التعلم
5	التلاميذ رغب عن تعلم اللغة العربية	التلاميذ يرغبون عن تعلم اللغة العربية
7	دوافع المصطلح يأتي من الكلمة	دوافع المصطلح تأتي من الكلمة
7	سيشجع دوافع من وجود هدف	ستشجع دوافع من وجود الهدف
13	التلاميذ الذي يجب ان تعلم اللغة العربية	التلاميذ الذين يجبون أن يتعلموا اللغة العربية

15	التلاميذ يدرس لامتحان	التلاميذ يدرسون لامتحان
16	التلاميذ الذي يوجه الإمتحان	التلاميذ الذين يوجهون إلى الامتحان
23	المهارة يعتمد على	المهارة تعتمد على
32	الباحثين السابقة.	الباحثين السابقين.
43	اسلوب يفسر المجموعة التي اسند إلى قيمة	أسلوب تفسر المجموعة التي اسند إلى قيمة
7	ترقية نتيجة مهارة القراءة باستراتيجية الكرة الثلجية لتلاميذ الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى سوراكارتا سنة الدراسة ٢٠١٢/٢٠١٣, فاطمة الزهراء	
	Halaman	Pembetulan
18	القراءة الصامتة اسير من القراءة الجهرية	القراءة الصامتة تسير من القراءة الجهرية
26	التلاميذ يتعلم بأنفسهم ثم يتشارك بعضهم بعضا	التلاميذ يتعلمون بأنفسهم ثم يتشاركون بعضهم بعضا
26	كان تلامدان يجتمعان في الفرقة	كان التلميذان يجتمعان في الفرقة
26	هذه استراتيجية استعمل في درس اللغة العربية	هذه استراتيجية استعملت في درس اللغة العربية
44	وقالوا أن المدرسة يعلم	وقالوا أن المدرسة تعلم

		بالهويني و أحيانا لم تبال بمن يصنع ضوضاء	بالهويني و أحيانا لم تبال بمن يصنع ضوضاء
44		أحب اليهم ان يلعب مع اصدقائه حين التعلم اللغة العربية	هم يحبون أن يلعبوا مع أصدقائهم حين تعلم اللغة العربية
45		تريد الباحثة يتأكد بالمراقبة عملية التعليم	تريد الباحثة أن تتأكد بمراقبة عملية التعليم
69		للمدرسة يلزم ان ترقى كفائتهم	للمدرسة تلزم أن ترقى كفائتهم

b. Kesalahan penulisan fi'il *mutasanna* dan *jama'* yang *majzum* atau *mansub*

1	تحليل مواد لمهارة الكتابة في كتابة ساسيلة تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها العربية بين يديك , اولى هداية , 260932003		
	Halaman	Data Salah	Pembetulan
	33	إن اللغة كثير	كانت اللغة كثيرة
2	تأثير استخدام وسائل السمعية البصرية في تعليم مهارة الإستماع لتلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية جومنتونو كارانج انيار سنة الدراسية 2013\2014 , مؤلفة العلی , 260932018		
	Halaman	Data Salah	Pembetulan
	-	-	-
3	تعليم الصرف بالأغاني في مستوى الأولى بمدرسة معلمين بالمعهد الإسلامية و الي صانجا سراغين, إئيس إستقامة		
	Halaman	Data Salah	Pembetulan
	8	دورا هامًا	جور هام
4	علاقة اتقان المفردات بمهارة الكلام لتلاميذ الفصل الثاني		

بالمدرسة المتوسطة نور الإسلام عمفلاك بويولالى سنة الدراسية 2013/2012, حميدة ليلي		
Halaman	Data Salah	Pembetulan
1	دورا هامًا	دور هامّ
3	أن تكشف	أن يكشفوا
3	أن تؤخذ	أن تؤخذوا
4	من طرفان	من طرفين
5	فعالية استراتيجية بحث المواهمة البطاقة في تعليم القراءة للفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية الأولى سوراكرتا للسنة الدراسية 2014/2013	
Halaman	Data Salah	Pembetulan
1	أخلاقا كريمة	أخلاقا كريما
45	أن يدلّ	أن تدلّ
6	علاقة بين دوافع تعلم اللغة العربية و انجاز تعلم اللغة العربية بالمدرسة الإبتدائية المعارف تنبورساري مانتيانجان عاوى العام الدراسي 2012/2013, جهيانيع ملحة الزهرى	
Halaman	Data Salah	Pembetulan
2	اخذ الناس يطلب العلم من المهد الى اللحد	أخذ الناس أن يطلبوا العلم من المهد إلى اللحد
3	التلاميذ ان يتعلم كسب العلوم	التلاميذ أن يتعلموا كسب العلوم
4	فإنهم يتعلمون مجتهدون في تعلم	فإنهم يتعلمون مجتهدين في التعلم
13	التلاميذ الذي يجب ان تعلم اللغة العربية	التلاميذ الذين يجبون أن يتعلموا اللغة العربية
36	احد يريد ان ننظر إلى	أحد يريد أن ينظر إلى



	جميع العناصر	جميع العناصر
7	ترقية نتيجة مهارة القراءة باستراتيجية الكرة الثلجية لتلاميذ الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى سوراكارتا سنة الدراسة ٢٠١٢/٢٠١٣, فاطمة الزهراء	
	Halaman	Pembetulan
	44	وقالوا أن المدرسة تعلم بالهويني و أحيانا لم تبال بمن يصنع ضوضاء
	44	وقالوا أن المدرسة تعلم بالهويني و أحيانا لم تبال بمن يصنع ضوضاء
	44	أحب اليهم ان يلعب مع اصدقائه حين التعلم اللغة العربية
	44	هم يحبون أن يلعبوا مع أصدقائهم حين تعلم اللغة العربية
	44	وقالت أيضا أن تلاميذ الصف الثامن لم يفهموا جيدا
	51	وقالت أيضا أن تلاميذ الصف الثامن لم يفهموا جيدا
	51	كان التلاميذ لم يفهموا استراتيجية الكرة الثلجية و لا يسرع في صنع...
	51	كان التلاميذ لم يفهموا استراتيجية الكرة الثلجية و لا يسرعوا في صنع...
	69	للمدرسة يلزم ان ترقى كفاءتهم
	69	للمدرسة تلزم أن ترقى كفاءتهم

c. Kesalahan penulisan hamzah pada fi'il

1	تحليل مواد لمهارة الكتابة في كتابة ساسيلة تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها العربية بين يديك , اولى هداية ,
---	---

260932003		
Halaman	Data Salah	Pembetulan
12	الافكر	الأفكار
2	تأثير استخدام وسائل السمعية البصرية في تعليم مهارة الإستماع لتلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية جومنتونو كارانج انيار سنة الدراسية 2013\2014 , مؤلفة العلى , 260932018	
Halaman	Data Salah	Pembetulan
1	ان يعصب	أن يعصب
8	الارسال	الإرسال
12	ان	أن
14	ان	أن
14	الاستماع	الإستماع
14	و اتباع	و إتباع
20	اتصال	إتصال
3	تعليم الصرف بالأغاني في مستوى الأولى بمدرسة معلمين بالمعهد الإسلامية و الي صانجا سراغين, إئيس إستقامة	
Halaman	Data Salah	Pembetulan
-	-	-
4	علاقة اتقان المفردات بمهارة الكلام لتلاميذ الفصل الثانى بالمدرسة المتوسطة نور الإسلام عمفلاك بويولالى سنة الدراسية 2012/2013, حميدة ليلي	
Halaman	Data Salah	Pembetulan
-	-	-
5	فعالية استراتيجية بحث المواءمة البطاقة في تعليم القراءة للفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية الأولى سوراكرتا للسنة الدراسية 2013/2014	

Halaman	Data Salah	Pembetulan
-	-	-
6	علاقة بين دوافع تعلم اللغة العربية و انجاز تعلم اللغة العربية بالمدرسة الإبتدائية المعارف تنبور ساري مانتيانجان عاوى العام الدراسي ٢٠١٢/٢٠١٣, جهيانيع ملحة الزهرى	
Halaman	Data Salah	Pembetulan
1	هو اعظم عوامل الحفاظ	هو أعظم عوامل الحفاظ
2	اخذ الناس يطلب العلم من المهد الى اللحد	أخذ الناس أن يطلبوا العلم من المهد إلى اللحد
3	التلاميذ ان يتعلم كسب العلوم	التلاميذ أن يتعلموا كسب العلوم
4	فإنهم يتعلمون مجتهدون في تعلم	فإنهم يتعلمون مجتهدين في التعلم
4	انطلقا من هذا احتاج المدرسون الى زيادة الإهتمام	انطلقا من هذا احتاج المدرسون إلى زيادة الاهتمام
11	هذه دفعة لانقاذ انفسهم	هذه دفعة لانقاذ أنفسهم
13	التلاميذ الذي يجب ان تعلم اللغة العربية	التلاميذ الذين يجبون أن يتعلموا اللغة العربية
15	العوامل التي يمكن ان تسبب دوافع	العوامل التي تمكن أن تسبب دوافع
23	ان ايقراء بالاصوات	أن يقرأ بالأصوات
36	احد يريد ان ننظر إلى	أحد يريد أن ينظر إلى

		جميع العناصر	جميع العناصر
43		على المعلم (أ) ان يصنع التوجيهات المواد اولاً قبل ايتعلمها على التلاميذ.	على المعلم (أ) أن يصنع التوجيهات المواد أولاً قبل أن يعلمها على التلاميذ.
7	ترقية نتيجة مهارة القراءة باستراتيجية الكرة الثلجية لتلاميذ الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى سوراكارتا سنة الدراسة ٢٠١٢/٢٠١٣, فاطمة الزهراء		
	Halaman	Data Salah	Pembetulan
		ابي الذي لم يبخل على يوما بشيء و إلى امي التي زوّدتني بالحنان و المحبة. اقول لهم : انتم وهبتموني الحياة	أبي الذي لم يبخل على يوما بشيء و إلى أمي التي زوّدتني بالحنان و المحبة. أقول لهما : أنتم وهبتموني الحياة
3		اذ استخدم المدرس طريقة او استراتيجية	اذ استخدم المدرس طريقة أو استراتيجية
44		و قالت ايضاً ان التلاميذ الصف الثاني لم يفهموا جيد	و قالت أيضاً أن تلاميذ الصف الثامن لم يفهموا جيداً
19		قد يقرأ المرء تمهيدا لحث ان يكتب...	قد يقرأ المرء تمهيدا لحث أن يكتب...
21		... و الكفاية في استخدام اللغة في التحدث دليل	و الكفاية في استخدام اللغة في التحدث دليل

		على استعداد الطفل	على استعداد الطفل
22		ومما سبق نعرف ان مراحل في التعلم مهارة القراءة ينقسم الى ثلاثة	ومما سبق نعرف أن مراحل في التعلم مهارة القراءة تنقسم إلى ثلاثة
70		ينبغي ان ترتقي كفاءة المدرسون في التعليم اللغة العربية	ينبغي أن ترتقي كفاءة المدرسين في تعليم اللغة العربية

Data 1 adalah kalimat-kalimat yang mana penulisan *fi'il madhi* maupun *mudhari'* yang tidak sesuai dengan *fa'ilnya*.

Misalnya : فإن التلاميذ يدرسون yang benar فإن التلاميذ يدرس

Dalam kalimat di atas *fa'ilnya* adalah التلاميذ , isim jama' mudzakar maka *fi'il* yang digunakan harus sesuai, *fi'il* yang mengikuti wazan jamak mudzakar ghoib, yaitu يدرسون (mendapat tambahan huruf ن , و).

Dalam susunan kalimat sempurna bahwa antara *fi'il* dan *fa'il* harus sesuai, dengan kaidah bahwa jika *fa'ilnya* muannats maka *fi'il* nya harus mengikuti wazan yang sesuai, begitu juga ketika *fa'ilnya* mudzakar maka *fi'il* nya harus mengikuti wazan yang sesuai berdasarkan dhomir yang sesuai pula. Dan ketika *fa'il* nya mufrod maka *fi'il* nya harus mengikuti wazan yang sesuai, begitu juga ketika *fa'il* nya jama' maka *fi'il* nya harus mengikuti wazan yang sesuai berdasarkan dhomir yang sesuai pula.

Data 2 adalah kalimat-kalimat yang mana terdapat kesalahan dalam penulisan *fi'il mutsanna* dan *jama'* yang *majzum* atau *mansub*. Misalnya :

يعنى ذلك التلاميذ ان يذهب إلى المدرسة ,

yang benar : يعنى ذلك التلاميذ ان يذهبوا إلى المدرسة :

Dalam kalimat tersebut ada *af'alul khomsah* yang *mansub* (didahului oleh huruf ان), seharusnya *i'robnya* menghilangkan nun. Tetapi dalam skripsi tersebut ditulis dengan *fi'il mufrad* padahal *fa'ilnya jama'*.

Ketika ada sebuah kalimat yang diawali dengan 'amil yang *menashabkan* atau *menjazmkan* maka *fi'il* nya harus mengikuti kaidah. *I'rob jazm* memiliki dua alamat yaitu sukun dan membuang huruf yang akhirnya menjadi huruf 'ilat. Adapun sukun adalah *fi'il mudhari'* yang akhirnya berupa huruf shohih. Dan yang bertempat pada *fi'il mudhari'* yang akhirnya berupa huruf 'ilat dan *fi'il- fi'il* nya *rofa'* maka membuang huruf nun.

Data 3 adalah kalimat kalimat yang terdapat kesalahan dalam penulisan hamzah pada *fi'il* dan *ism*. Sebagaimana yang diketahui bahwa terdapat hamzah *washol* dan hamzah *goth'i* yang keduanya harus ditulis berbeda.

Misalnya : *استعداد* yang benar adalah : *استعداد*

Kata tersebut termasuk *fi'il tsulatsi mazid* 2 huruf (*khumasy*) yang menurut kaidah seharusnya hamzah dalam kata tersebut adalah *hamzah washol*, berarti tidak ditulis secara eksplisit.

## 2. Analisis Kesalahan Sintaksis

Dalam aspek sintaksis terdapat 2 macam data kesalahan berbahasa mahasiswa sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut :

### a. Kesalahan dalam penulisan tarkib

1	تحليل مواد لمهارة الكتابة في كتابة ساسيلة تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها العربية بين يديك , اولى هداية , 260932003		
	Halaman	Data Salah	Pembetulan
	12	كتابة حروف	كتابة الحروف
	57	هذه الكتاب	هذا الكتاب
2	تأثير استخدام وسائل السمعية البصرية في تعليم مهارة الإستماع لتلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية جومنتونو كارانج انيار سنة الدراسية 2013\2014 , مؤلفة		

العلی , 260932018		
Halaman	Data Salah	Pembetulan
3	هذا الوسائل	هذه الوسائل
3	تعليم الصرف بالأغاني في مستوى الأولى بمدرسة معلمين بالمعهد الإسلامية و الي صانجا سراغين, إئیس إستقامة	
Halaman	Data Salah	Pembetulan
5	التّعليم اللّغة العربية	تعليم اللّغة العربية
5	قوليّة	القوليّة
6	الدّرس	درس
6	التّعليم	تعليم
10	وسائل	الوسائل
33	صرف	الصّرف
55	مستوى الأولى	مستوى الأوّل
55	المدرّس القدرة	قدرة المدرّس
4	علاقة اتقان المفردات بمهارة الكلام لتلاميذ الفصل الثاني بالمدرسة المتوسطة نور الإسلام عمفلاك بويولالي سنة الدراسية 2013/2012, حميدة ليلي	
Halaman	Data Salah	Pembetulan
1	اللّغة الدّين	لغة الدّين
2	التّعليم اللّغة	تعليم اللّغة
35	الطريقة البحث	طريقة البحث
37	الاختبار المستخدمة	الاختبار المستخدم
39	الحالة الحصول	الحالة الحصولة
40	الاختبار الحطية	الاختبار المطي
40	الرمز المستخدمة	الرمز المستخدم
63	التّعليم اللّغة العربيّة	تعليم اللّغة العربيّة
5	فعالية استراتيجيّة بحث المواءمة البطاقة في تعليم القراءة للفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية الأولى سوراكرتا	

السنة الدراسية 2014/2013		
Halaman	Data Salah	Pembetulan
17	الأسئلة البسيط	الأسئلة البسيطة
55	تعليم المادة اللغة العربية	تعليم مادة اللغة العربية
6	علاقة بين دوافع تعلم اللغة العربية و انجاز تعلم اللغة العربية بالمدرسة الابتدائية المعارف تنبور ساري مانتيانجان عاوى العام الدراسي ٢٠١٢/٢٠١٣, جهيانيع ملحة الزهرى	
Halaman	Data Salah	Pembetulan
2	يشمل هذا التغير العلم	يشمل هذا تغير العلم
5	لتيسير هذا البحث, و هي دوافع تعلم	لتيسير هذا البحث, و هي دوافع التعلم
7	ترقية نتيجة مهارة القراءة باستراتيجية الكرة الثلجية لتلاميذ الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى سوراكارتا سنة الدراسة ٢٠١٢/٢٠١٣, فاطمة الزهراء	
Halaman	Data Salah	Pembetulan
-	-	-

b. Kesalahan menggunakan dhamir

1	تحليل مواد لمهارة الكتابة فى كتابة ساسيلة تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها العربية بين يديك , اولى هداية , 260932003	
Halaman	Data Salah	Pembetulan
2	تعليم اللغة الأجنبية صعب	تعليم اللغة الأجنبية صعوبة
7	التي تحتاج	التي يحتاج
7	التي تحتاجها	التي يحتاجها
11	الكتابة لغة هي	الكتابة لغة هو



	11	حتى تشمل	حتى يشمل
	12	في الكتابة هي	في الكتابة هو
	13	التي تتصل	التي يتصل
	13	التي تركز	التي يركز
	15	التي تشعر	التي يشعر
	21	التي تشاهد	التي يشاهد
	27	التي يعيش	التي تعيش
	28	(اللغة) التي تعلمها و يطلق	(اللغة) التي تعلمها و تطلق
	46	(ناحية من التعلم العربية) حتى يتقن	حتى تتقن
	55	الموضوعات حتى يجد	الموضوعات حتى تجد
	57	هذه الكتاب	هذا الكتاب
2	تأثير استخدام وسائل السمعية البصرية في تعليم مهارة الإستماع لتلاميذ الفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية جومنتونو كارانج انيار سنة الدراسية 2013\2014 , مؤلفة العلی , 260932018		
	Halaman	Data Salah	Pembetulan
	1	المدرس التي	المدرس الذي
	1	(الطلاب) ان تعصب	(الطلاب) أن يعصب
	3	هذا الوسائل	هذه الوسائل
	3	المواد و الأدوات التي يستخدمها	المواد و الأدوات التي تستخدمها
	3	الوسائل البصرية التي يستفاد	الوسائل البصرية التي تستفاد
	7	المواد و الأدوات التي	المواد و الأدوات التي

		يستخدمها	تستخدمها
9		التي يستفاد	التي تستفاد
15		الكلمات التي يسمعها	الكلمات التي تسمعها
22		عملية التي يعطى	عملية التي تعطى
3	تعليم الصرف بالأغاني في مستوى الأولى بمدرسة معلمين بالمعهد الإسلامية و الي صانجا سراغين, إئيس إستقامة		
	Halaman	Data Salah	Pembetulan
5		لأنه	لأنهم
40		هي	هو
41		هذه	هذا
55		الذي	التي
55		ذلك	تلك
4	علاقة اتقان المفردات بمهارة الكلام لتلاميذ الفصل الثاني بالمدرسة المتوسطة نور الإسلام عمفلاك بويولالى سنة الدراسية 2013/2012, حميدة ليلي		
	Halaman	Data Salah	Pembetulan
1		الذي	التي
2		هو	هي
4		هذا	هذه
5	فعالية استراتيجية بحث المواءمة البطاقة في تعليم القراءة للفصل الثامن بالمدرسة الثانوية الحكومية الأولى سوراكرتا للسنة الدراسية 2014/2013		
	Halaman	Data Salah	Pembetulan
19		الباحث	الباحثة
19		هو	هي
46		هذه الجدول	هذا الجدول
6	علاقة بين دوافع تعلم اللغة العربية و انجاز تعلم اللغة العربية		

بالمدرسة الابتدائية المعارف تنبور ساري مانتيانجان عاوى العام الدراسي ٢٠١٢/٢٠١٣, جهينايح ملحة الزهري		
Halaman	Data Salah	Pembetulan
10	الدوافع هو تغيير السلوك	الدوافع هي تغيير السلوك
37	طريقة الاستبانة هو بيان مكتوب	طريقة الاستبانة هي بيان مكتوب
40	الصحة هو المقياس الذي يشير	الصحة هي المقياس الذي يشير
7	ترقية نتيجة مهارة القراءة باستراتيجية الكرة الثلجية لتلاميذ الصف الثامن بالمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الأولى سوراكارتا سنة الدراسة ٢٠١٢/٢٠١٣, فاطمة الزهراء	
Halaman	Data Salah	Pembetulan
63	و لحل على الباحثة الذي لم تستطيع...	و لحل على الباحثة التي لم تستطيع...

Kesalahan dalam penulisan tarkib, misalnya :

- seharusnya tarkib idhafy tetapi ditulis dengan tarkib na'ty, التدريس  
تدريس اللغة العربية yang benar اللغة العربية

Kesalahan menggunakan dhamir, misalnya :

إذن الدوافع هي تغيير السلوك yang benar إذن الدوافع هو تغيير السلوك

## BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

#### 1. Kesalahan morfologis :

- a. penulisan *fi'il madhi* maupun *mudhari'* yang tidak sesuai dengan *fa'ilnya*. Misalnya : **فإن التلاميذ يدرس** yang benar **فإن**

**التلاميذ يدرسون**

- b. penulisan *fi'il mutsanna* dan *jama'* yang *majzum* atau *mansub*.

Misalnya : **يعنى ذلك التلاميذ ان يذهب إلى المدرسة** :

yang benar **يعنى ذلك التلاميذ ان يذهبوا إلى المدرسة**

- c. kesalahan penulisan hamzah pada *fi'il*. Misalnya : **الإهتمام** yang

benar **الاهتمام**

#### 2. Kesalahan Sintaksis

- a. Kesalahan dalam penulisan tarkib, misalnya :seharusnya tarkib

*idhafy* tetapi ditulis dengan tarkib *na'ty*, **التدريس اللغة**

**تدريس اللغة العربية** yang benar **العربية**

- b. Kesalahan menggunakan dhamir, misalnya :

**إذن الدوافع هو تغيير السلوك**

yang benar **إذن الدوافع هي تغيير السلوك**

### B. Saran/Rekomendasi

Setelah mengkaji dan menganalisis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa PBA dalam penulisan skripsi, peneliti merekomendasikan :

1. Kepada mahasiswa PBA

- a. Hendaknya menguasai secara mendalam kaidah-kaidah tata Bahasa Arab sebagai modal untuk berbahasa Arab.
  - b. Hendaknya lebih cermat dalam berbahasa Arab, khususnya dalam kompetensi menulis (*KItabah*), sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan berbahasa.
2. Kepada Dosen PBA, khususnya dosen pengampu mata kuliah yang relevan dengan kompetensi berbahasa dan kaidah-kaidah Bahasa Arab untuk memperkuat kemampuan berbahasa mahasiswa.
  3. Kepada Dosen Pembimbing dan Penguji diharap lebih teliti dan cermat dalam menelaah naskah skripsi.

### **Daftar Pustaka**

Al Ghalayaini, al Syekh Al Musthafa. 1987. *Jaami'ul alDusuusi al Arabiyah*. Beirut: Al Maktabah Al Ashriyah.

- Ardiana, leo dan yonohudiono. 2008. *Metodologi Analisis Kesalahan berbahasa*. Massofa. Wordpress.com/2008/08/...diakses 5 juni 2014
- Asrori, Imam. 2004. *Sintaksis Bahasa Arab*. Malang, Misykat.
- Busyro, Muhtarom. 2003. *Shorof Praktis Metode Krapyak*. Jojakarta, Menara Kudus.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia; Pendekatan Proses* Jakarta, Rineka Cipta.
- Dirjen Dikti. 2010. *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Buku 2 Petunjuk Teknis Pedoman Sertifikasi*. Jakarta : Kemendiknas
- Fatih, Muhammad. 1989. *Al Fikr al Lughawy*. Kairo, Dar al Fikr al Araby.
- Hasan, Tammam dkk. t.t *Al Akhtha' Al Lughawiyyah Al tahririyyah bi jami'ah Ummu Al Quraa*. Makkah Mukarromah
- Hidayatullah, furqon. 2010. *Menjadi Guru Sejati*. Surakarta...
- Richards, jack C, (Eds). 1973. *Error Analysis, prespetve on second language Acquisition*. Longman
- Tarigan, Henry Guntur. 1997. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung, Angkasa